BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1. Rasio Underwriting** berpengaruh terhadap Financial Solvency perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi rasio underwriting -1,511 dengan nilai signifikansi 0,003. Dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_1 diterima.
- 2. Rasio Retensi Sendiri** berpengaruh terhadap Financial Solvency perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi rasio retensi sendiri 1,007 dengan nilai signifikansi 0,004. Dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_2 diterima.
- 3. Rasio Biaya Manajemen** berpengaruh terhadap Financial Solvency perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi rasio biaya manajemen 0,729 dengan nilai signifikansi 0,019. Dengan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_3 diterima.
- 4. Rasio Likuiditas** tidak berpengaruh terhadap Financial Solvency perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi rasio likuiditas -0,126 dengan nilai signifikansi 0,659. Dengan nilai signifikansi $0,659 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_4 ditolak.
- 5. Rasio Beban Klaim** tidak berpengaruh terhadap Financial Solvency perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 –

2023. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi rasio beban klaim 0,425 dengan nilai signifikansi 0,376. Dengan nilai signifikansi $0,376 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_5 ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup terbatas pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara langsung pada perusahaan asuransi jiwa atau perusahaan asuransi yang tidak go public.
2. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan, yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi operasional riil, terutama dalam hal peristiwa keuangan yang terjadi secara musiman atau tidak tercatat secara eksplisit.

5.3 Saran

1. Calon investor disarankan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan asuransi dengan memanfaatkan seluruh rasio dalam early warning system. Analisis ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menilai sejauh mana kinerja keuangan perusahaan asuransi tersebut.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan berbagai variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi financial solvency perusahaan asuransi di Indonesia. Hal ini dikarenakan model dalam penelitian ini hanya mencakup lima variabel independen, dengan 2 diantaranya tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap financial solvency.
3. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambah rentang tahun serta memperluas cakupan populasi dan sampel penelitian guna memperoleh hasil yang lebih akurat.